

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI *BAPIDARA*  
DI DESA TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI  
KABUPATEN BARITO KUALA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MAISARAH SAFITRI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2025**

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI *BAPIDARA*  
DI DESA TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI  
KABUPATEN BARITO KUALA**

**Skripsi**

Ditujukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh  
**Maisarah Safitri**  
**210103020013**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
BANJARMASIN  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maisarah Safitri  
NIM : 210103020013  
Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin, 24 November 2003  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "*Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Bapidara di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 30 Mei 2025  
Yang membuat pernyataan,

  
Maisarah Safitri



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**  
Nomor 164/ Un. 14/III.3/PP.00.9/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Maisarah Safitri  
NIM : 210103020013  
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

**PENGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI BAPIDARA DI DESA  
TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA**

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 11%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 10 Juni 2025

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,

  
Risa Saputra, MA  
NIP 198910252019031016

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI *BAPIDARA*  
DI DESA TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI  
KABUPATEN BARITO KUALA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Maisarah Safitri**

**NIM: 210103020013**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

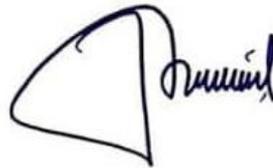
Pembimbing I



**Drs. H. Basrian, M.Fil.I**

NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



**H. Hanafi, M.A**

NIP. 199209202022031001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**Riza Saputra, M.A**

NIP.198910252019031016

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENGUNAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM TRADISI *BAPIDARA*  
DI DESA TINGGIRAN BARU KECAMATAN MEKARSARI  
KABUPATEN BARITO KUALA**

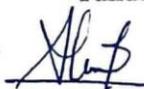
Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Maisarah Safitri  
210103020013**

Telah Diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Rabu, 25 Juni 2025

**Tim Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Ahmad, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1. 
2. Dr. Ahmad Mujahid, M.A (Penguji 1)	2. 
3. Drs. H Basrian, M.Fil.I (Penguji 2)	3. 
4. H. Hanafi, M.A (Penguji 3)	4. 
5. Saniah, M.Ag (Notulis)	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Banjarmasin



**Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag**

**NIP. 197812272003121000**

## ABSTRAK

**Maisarah Safitri**, 210103020013, *Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Bapidara di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala*, Pembimbing: (1) Drs. H. Basrian, M.Fil.I (2) H. Hanafi, M.A. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** *Ayat Al-Qur'an, Tradisi Bapidara, Desa Tinggiran Baru, Living Qur'an, Tafâ'ul, Iqtibâs*

Al-Qur'an memegang peranan yang sangat fundamental dalam kehidupan umat Islam, tidak hanya dipandang sebagai kitab suci yang berisi hukum-hukum syariat dan petunjuk hidup, tetapi juga sebagai sumber kekuatan spiritual, moral, dan psikologis yang menyentuh berbagai dimensi kehidupan manusia. Dalam konteks budaya masyarakat muslim tradisional, ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya dijadikan bacaan untuk ibadah ritual formal seperti shalat, tetapi juga digunakan secara aktif dalam kehidupan sehari-hari untuk berbagai tujuan praktis yang bersifat spiritual.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan antropologi agama. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan melakukan interpretasi dan penyusunan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi *bapidara* yang dilakukan oleh masyarakat Desa Tinggiran Baru, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan tradisi *bapidara* di Desa Tinggiran Baru, ayat-ayat Al-Qur'an dijadikan sebagai bacaan utama dalam mantra atau doa yang dilafalkan oleh seorang *penanamba*. Ayat-ayat tersebut digunakan dalam rangka ritual penyembuhan dan permohonan perlindungan kepada Allah SWT. dari penyakit non-medis atau gangguan yang dipercaya berasal dari makhluk halus. Tradisi ini memiliki motif yang beragam dan termasuk fenomena yang relevan dengan resepsi *living Qur'an*, *tafâ'ul* dan *iqtibâs*. Masyarakat meyakini bahwa penggunaan ayat-ayat suci ini bukan hanya sebagai bentuk ikhtiar lahiriah, tetapi juga sebagai wujud keimanan dan pelestarian nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tradisi *bapidara* di Desa Tinggiran Baru merupakan bentuk akulturasi antara ajaran Islam dengan budaya lokal, yang memperlihatkan bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an dimaknai dan diimplementasikan dalam konteks tradisi masyarakat Banjar secara harmonis.

## **MOTTO**

الثقافة من النور، والقرآنُ سراجُها

"Budaya bersinar karena cahaya, dan Al-Qur'an adalah pelitanya."

Adat kebiasaan adalah bagian dari umat, dan agama datang sebagai penyempurnanya.

**(Ibnu Khaldun)**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur’an dalam Tradisi Bapidara di Desa Tinggiran Baru Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala*”. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan syafaatnya yang dinantikan kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Skripsi ini juga sebagai bentuk kontribusi ilmiah di bidang studi Al-Qur’an dan budaya lokal, dalam mengkaji bagaimana ayat-ayat Al-Qur’an digunakan dalam praktik budaya lokal masyarakat Banjar, khususnya dalam tradisi *bapidara*, yang merupakan bagian dari ritual sosial dan spiritual masyarakat di Desa Tinggiran Baru.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Rektor H. Mujiburrahman, M.A, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan banyak motivasi di setiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dzikri Nirwana, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung kegiatan akademik mahasiswa/i serta proses pengerjaan skripsi ini.
3. Bapak Riza Saputra, M.A dan Bapak H. Hanafi, M.A, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag selaku dosen penasihat akademik sebelum beliau pensiun yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan proposal skripsi.
5. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan masukan yang membangun kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak H. Hanafi, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus sebagai dosen penasihat akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan serta motivasi bagi penulis selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf akademik Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin yang telah berbagi dan menanamkan nilai-nilai keilmuan dan keikhlasan dalam menapaki jalan ilmu, serta layanan akademik yang diberikan dari awal masa studi hingga skripsi ini selesai.
8. Kepada kedua orang tua, bapak Jamali dan mama Mariati yang menjadi sumber semangat dan doa yang tak pernah putus, mengusahakan yang terbaik, memberikan dukungan, jasa moril maupun materil. Serta kepada saudara penulis, Tuti Alawiyah dan Amalia Sari tempat berdiskusi yang selalu memberi saran dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang telah menjadi teman berbagi tawa, lelah, dan semangat dalam menyelesaikan setiap tantangan selama masa studi di UIN Antasari Banjarmasin.
10. Teman-teman KMKB dan Astri Batola yang menjadi rumah kedua penulis ketika memulai masa studi di UIN Antasari Banjarmasin hingga sekarang.
11. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama proses pengerjaan skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

12. Terakhir, terima kasih banyak kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan skripsi ini. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis memohon maaf atas segala kekurangan tersebut dan sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin.*

Banjarmasin, 30 Mei 2025  
Penulis,



Maisarah Safitri

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

## 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِـي	Ai	a dan i
ـِـو	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
ي	Î	i dengan topi di atas
و	Û	u dengan topi di atas

## 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

## 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الصَّهْرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

## 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmi‘ah al-Islâmiyyah
3	وَخِدَّةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحُرُوكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih

يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبِّ الْإِسْتِثْلَاعِ	hub al-istithlâ'
الْمَادَّةِ الْمَصْنُوعَةِ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفِ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَةِ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

#### DAFTAR SINGKATAN

1. NIM : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP : Nomor Induk Pegawai
3. Q.S. : Qur'an Surah
4. H.R. : Hadis Riwayat
5. SAW. : *Shalla Allahu 'Alayhi Wa Sallam*
6. SWT. : *Subhanahu Wa Ta'ala*
7. R.a. : *Radiyallahu 'Anhu*
8. K.H. : Kyai Haji
9. H. : Haji

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
KETERANGAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK .....	vi
MOTTO .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Signifikansi .....	8
D. Definisi Operasional .....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II TEORI RESEPSI <i>LIVING QUR'AN</i>, <i>TAFÂ'UL</i> DAN <i>IQTIBÂS</i>.....</b>	<b>16</b>
A. Resepsi Surah Q.S. Al-Fâtihah sebagai Pengobatan dalam Perspektif <i>Living Qur'an</i> .....	16
B. Teori Resepsi Dalam Kajian <i>Living Qur'an</i> .....	19
1. Eksegesis .....	22
2. Fungsional.....	22
3. Estetis .....	23
C. Teori <i>Tafâ'ul</i> .....	24
1. Pengertian <i>Tafâ'ul</i> .....	24
2. Dalil <i>Tafâ'ul</i> .....	27

D. Teori <i>Iqtibâs</i> .....	28
1. Pengertian <i>Iqtibâs</i> .....	28
2. Dalil <i>Iqtibâs</i> .....	30
3. Macam-Macam <i>Iqtibâs</i> .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian .....	35
C. Data dan Sumber Data .....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
A. Hasil Penelitian .....	41
1. Gambaran Umum Desa Tinggiran Baru .....	41
2. Ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam Tradisi <i>Bapidara</i> di Desa Tinggiran Baru .....	45
B. Hasil Analisis .....	52
1. <i>Bapidara</i> sebagai Tradisi Pengobatan Tradisional .....	52
2. Ayat Al-Qur'an yang digunakan dalam Tradisi <i>Bapidara</i> di Desa Tinggiran Baru .....	54
3. Motif Penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi <i>Bapidara</i> di Desa Tinggiran Baru .....	55
4. Relevansi Ayat yang digunakan dengan Teori <i>Living Qur'an</i> , <i>Tafâ'ul</i> dan <i>Iqtibâs</i> .....	61
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Keagamaan Kecamatan Mekarsari.....	41
Tabel 4.2 Tokoh Agama Desa Tinggiran Baru .....	42
Tabel 4.3 Kegiatan Keagamaan Rutin Desa Tinggiran Baru.....	44
Tabel 4.4 Ayat Al-Qur'an dan Bacaan dalam Tradisi <i>Bapidara</i> di Desa Tinggiran Baru.....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Pelaksanaan Tradisi <i>Bapidara</i> .....	44
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Seminar Proposal.....	72
Lampiran 2: Surat Konsultasi Skripsi.....	73
Lampiran 3: Surat Riset .....	75
Lampiran 4: Surat Pengantar Riset.....	76
Lampiran 5: Balasan Surat Riset.....	77
Lampiran 6: Pedoman Wawancara .....	78
Lampiran 7: Dokumentasi .....	83
Lampiran 8: Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	84